

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Realitas hasil belajar siswa yang rendah dalam pelajaran IPA menunjukkan perlunya dinamika dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif. Dalam konteks ini pembelajaran IPA harus secara proaktif memposisikan siswa sebagai pembelajar yang mandiri dengan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar langsung.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa sebagai pembelajar mandiri adalah metode eksperimen. Metode eksperimen pada dasarnya merupakan metode pembelajaran yang dikaitkan dengan keterampilan fisik dan mental yang terkait dengan kemampuan – kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah sehingga siswa mampu menemukan sesuatu dari kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian jelas bahwa metode eksperimen mengutamakan aktifitas belajar siswa untuk secara mandiri melakukan dan mencoba, sehingga mampu menggeneralisasikan konsep IPA yang di terimanya. Metode eksperimen tidak hanya mendidik siswa memahami konsep secara teoritis tetapi memahami konsep dasar serta aplikasinya secara utuh. Hal ini akan menjauhkan siswa dari ferbalisme serta kekakuan dalam mempelajari konsep IPA. Mencermati uraian tersebut jelaslah bahwa metode eksperimen memiliki

nilai yang sangat positif untuk digunakan sebagai metode dalam pembelajaran khususnya IPA.

Pentingnya metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA, mengingat bahwa mata pelajaran ini merupakan salah satu ilmu yang sangat substansial, sebab meletakkan dasar–dasar yang kokoh bagi siswa untuk memahami fenomena alam sekitarnya. Maka diperlukan pemberian pemahaman yang bermakna sehingga siswa benar-benar menguasai konsep ini secara optimal. Berdasarkan hal tersebut maka dipandang perlu untuk menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.

Jika dicermati bahwa fenomena di sekolah menunjukkan banyak para guru yang cenderung mengajarkan mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu berupa ceramah, sehingga siswa kurang memiliki pemahaman yang mendalam pada materi yang diajarkan . sementara guru dapat menggunakan salah satu metode dalam pembelajaran yang memiliki keunggulan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep IPA. Metode yang di maksud adalah metode eksperimen. Penggunaan metode eksperimen sebagai salah satu metode dalam pembelajaran IPA sebenarnya dapat mematangkan hasil belajar siswa atas materi bahasan dalam mata pelajaran IPA. Metode ini jika dipandu oleh guru yang kreatif maka dapat memberdayakan siswa secara aktif melalui kegiatan untuk membuktikan konsep IPA. Siswa tidak hanya mendapatkan materi secara teoritis, tetapi jika siswa akan dibawa ke alam riil untuk membuktikan konsep dasar IPA secara rasional. Hal ini tentu berbeda dengan metode ceramah yang

cenderung menghapalkan materi pembelajaran sehingga penemuan dan pemahaman terhadap konsep IPA tidak tersentuh sama sekali. Konsekuensinya siswa menerima materi tidak secara utuh dan tidak memiliki wawasan pengembangan yang cukup, sehingga miskin dengan wawasan terhadap pengetahuan alam.

Metode eksperimen di pandang oleh para ahli sebagai salah satu alternatif yang dapat mengatasi berbagai masalah pembelajaran terutama yang berkaitan dengan tingkat penguasaan dan hasil belajar siswa pada materi IPA. Bahkan lebih dari pada itu metode eksperimen akan mampu menempatkan siswa sebagai peserta didik yang proaktif dalam membuktikan konsep serta menemukan inovasi baru dari suatu konsep yang dipelajari. Realitas ini tentunya dapat berimplikasikan pada peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan khususnya di kelas IV SDN 1 Duwanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa atas konsep sifat- sifat wujud zat belum optimal. Belum optimalnya hasil belajar siswa terhadap konsep ini ditunjukkan dari tingkat penguasaan siswa atas materi ini. Kondisi riil menunjukkan bahwa siswa belum mampu membuktikan sendiri konsep pelajaran IPA. Guru cenderung menggunakan 1 metode dalam menyelesaikan materi pada siswa sehingga siswa hanya memahami materi sebatas hafalan tanpa memahami konsep dasar dari materi IPA yang di pelajarnya. Kondisi ini seperti pada hasil belajar pada tahun ajaran 2011/2012 menunjukkan data bahwa dari 20 siswa hanya 9 siswa atau 45% yang memiliki penguasaan yang baik atas

konsep materi sifat-sifat wujud zat yang di tunjukkan dengan hasil belajarnya yang mencapai di atas rata-rata, sedangkan 11 siswa atau 55% lainnya memiliki tingkat penguasaan yang masih rendah pada materi sifat- sifat wujud zat dengan hasil belajar yang rendah pula.

Terkait dengan realitas ini maka guru akan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan metode diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi sifat- sifat wujud zat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul : “Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat- sifat wujud zat dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 1 Duwanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan siswa atas konsep materi sifat-sifat wujud zat belum optimal yang ditunjukkan dengan nilai ulangan siswa yang rendah.
2. Siswa belum diajak guru untuk membuktikan sendiri konsep pembelajaran IPA.
3. Guru cenderung hanya menceramahi siswa sehingga siswa hanya memahami materi sebatas hafalan tanpa memahami konsep dasar dari materi IPA yang dipelajarinya.

4. Dari 20 siswa hanya 9 (45%) siswa yang mempunyai penguasaan yang baik konsep materi sifat-sifat wujud zat yang ditunjukkan dengan hasil belajarnya yang mencapai di atas rata-rata , sedangkan 11 siswa (55%) lainnya memiliki tingkat penguasaan yang rendah pada materi sifat –sifat wujud zat dengan hasil belajar yang rendah pula.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “ Apakah dengan menggunakan metode eksperimen pada materi sifat-sifat wujud zat dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Duwanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo pada materi sifat-sifat wujud zat?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sifat – sifat wujud zat pada siswa Kelas IV SDN 1 Duwanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan guru.
- 2) Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan alat dan bahan serta prosedur penggunaannya dalam kegiatan eksperimen.
- 3) Guru memerintahkan siswa melakukan kegiatan eksperimen untuk memahami materi sifat-sifat wujud zat.
- 4) Siswa melakukan pencatatan secara teliti terhadap proses eksperimen.

- 5) Siswa melaporkan hasil eksperimen yang telah dilakukan.
- 6) Siswa menyimpulkan materi tentang materi sifat- sifat wujud zat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat wujud zat dengan menggunakan metode eksperimen di Kelas IV SDN 1 Duwanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, sebagai motivasi kepada guru untuk menggunakan metode eksperimen, sebagai salah satu metode dalam pembelajaran IPA.
- 2) Bagi siswa, memotivasi siswa untuk melakukan percobaan sehingga dapat memahami konsep IPA secara optimal.
- 3) Bagi sekolah sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan untuk mewajibkan guru untuk menggunakan metode metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.
- 4) Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk melatih berfikir ilmiah dalam menganalisis masalah pembelajaran IPA.

5) Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan masalah-masalah pembelajaran.